

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk memperoleh keberhasilan sesuai dengan tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh suatu usaha produksi, maka diperlukan suatu perencanaan yang benar-benar harus dipersiapkan dan dirancang dengan matang dan baik sehingga nantinya akan dapat menunjang pencapaian tujuan produksi.

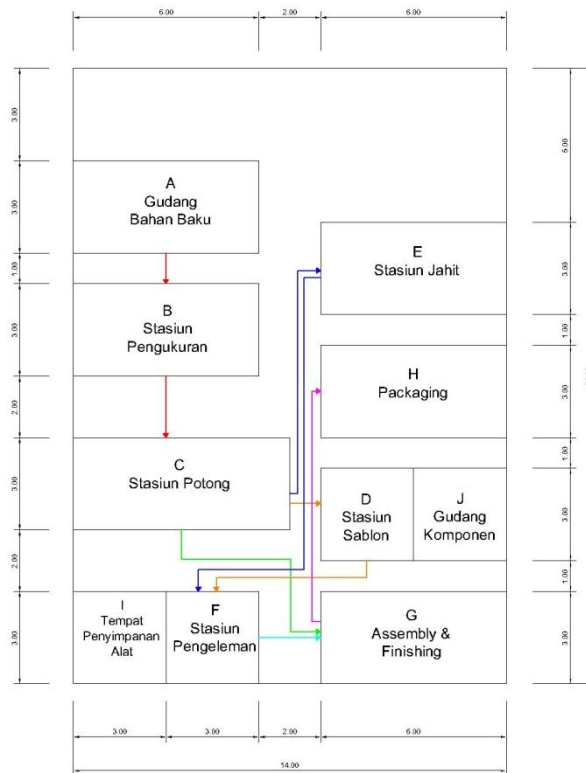
Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah mengenai perencanaan tata letak dan penempatan yang harus diperhatikan adalah mengenai perencanaan tata letak dan penempatan tempat usaha yang bersangkutan. Hal ini penting, karena suatu perusahaan yang tidak memperhitungkan bagaimana sebaiknya penataan dan penempatan tempat usaha dan produksi yang baik maka akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan itu nantinya. Perencanaan itu dapat meliputi bagaimana sebaiknya susunan bangunan yang akan digunakan agar sesuai dengan kegiatan perusahaan atau juga bagaimana sebaiknya pembagian dan penempatan ruang-ruang dan mesin atau peralatan kerja dan produksi.

Dengan perencanaan serta perhitungan yang matang dan benar dalam kegiatan produksi, misalnya dalam pengaturan mesin dan peralatan yang digunakan maka akan dapat melancarkan dan memaksimalkan produksi.

Pentingnya tata letak pabrik tersebut akan lebih terlihat bila dikaitkan dengan kegiatan yang berlangsung di PT Rajapaksi Adyaperkasa. Salah satunya adalah pada proses produksi sepatu kulit laki-laki/pantofel, di mana salah satu yang ada di dalamnya adalah masalah backtracking. Dengan adanya penerapan

tata letak pabrik yang baik, maka akan dapat menekan waktu dan beban kerja yang dikeluarkan oleh pekerja dalam suatu produksi.

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah pada aliran bahan yang sedang diproses sering mengalami langkah *backtracking*. Sehingga mempengaruhi waktu penyelesaian produk. Hal inilah yang membuat diperlukan adanya penataan ulang stasiun kerja (mesin) dan fasilitas produksi yang digunakan. Langkah *backtracking* dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Denah Awal PT RAJAPAKSI ADYAPERKASA

Pengaruh pengaturan tata letak pabrik ini kelihatannya belum diperhatikan oleh PT RAJAPAKSI ADYAPERKASA, Sidoarjo. Hal ini bisa dilihat dari penataan mesin-mesin yang belum diatur dengan baik untuk mempermudah jalannya produksi. Contohnya adalah jarak yang terlalu jauh pada stasiun jahit

dengan stasiun potong, dimana seharusnya kedua stasiun tersebut seharusnya berdekatan karena berhubungan. Hal seperti itu tidak hanya terjadi pada stasiun jahit dan potong, akan tetapi terjadi juga pada stasiun kerja lainnya.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas maka dapat semakin jelas pentingnya tata letak pabrik yang optimal dalam merancang dan membangun suatu perusahaan, maka penulis mengangkat judul *re-layout* fasilitas produksi dengan menggunakan (TFD) *Triangular Flow Diagram* di PT Rajapaksi Adyaperkasa

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pada PT Rajapaksi Adyaperkasa: Bagaimana *re-layout* fasilitas produksi di PT Rajapaksi Adyaperkasa

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan dapat berjalan sesuai dengan alurnya maka perlu di berikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada bagian produksi sepatu kulit laki-laki/pantofel ukuran 40 (kuantitas produksinya lebih banyak).
2. Penelitian hanya dilakukan pada stasiun kerja (mesin)/fasilitas kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah melakukan *re-layout* fasilitas produksi di PT Rajapaksi Adyaperkasa

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mendesain fasilitas dan ruang yang tepat dan memberikan kenyamanan pekerja.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang tata letak fasilitas di pabrik sandal. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

2. Praktisi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor kemajuan teknologi, pemanfaatan ruang, desain tata letak yang efisien, dan kemudahan melakukan proses produksi, serta strategi produksi yang tepat waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan terhadap penelitian ini, maka pembahasan laporan ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori dan referensi yang mendukung atau mendasari pokok permasalahan dalam penelitian dan penulisan laporan, yaitu Pengertian Industri, Tujuan Rancang Fasilitas, Dasar-Dasar

Perancangan Pabrik, Tipe Tata Letak Pabrik, Pola Aliran Bahan, Pola Pengaturan Mesin, dan Triangular Flow Diagram.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Lokasi Penelitian, Waktu Pengumpulan Data, Jenis Data, Analisa Data dan Kerangka Pemecahan Masalah.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi langkah-langkah pengumpulan data serta pengolahan data sesuai dengan metode yang digunakan kemudian melakukan analisa hasil pengolahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA